



## Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Media Papan Perasaan

Susi Purnama Sari<sup>1</sup>, Mimpira Haryono<sup>2</sup>, Rika Partika Sari<sup>3</sup>

Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

e-mail: [mimpirampd1984@gmail.com](mailto:mimpirampd1984@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the improvement of social emotional development in children with feeling board media at PAUD Harapan Desa Baru, Ilir Talo District. This research is a Classroom Action Research (PTK) or also called Classroom action research with the procedures used in the form of cycles. The subjects of this study were group A children at PAUD Harapan, totalling 15 children. The research was conducted in two cycles of two meetings. Data analysis was carried out in qualitative and quantitative descriptions with emphasis used to determine the improvement of the process expressed in a predicate, while quantitative analysis was used to determine the improvement of results using percentages. The results of improving social emotional development in children with feeling boards at PAUD Harapan in cycle 1 meeting to I with a percentage of 34.66%, in cycle 1 meeting to 2 with a percentage of 45.66%, cycle 2 meeting to 1 with a percentage of 61.66% and cycle 2 meeting to 2 with a presentation of 80.33%. The conclusion of the study that using the feeling board media can improve the development of socialisation in children at PAUD Harapan Desa Baru, as evidenced in cycle 2 meeting to 2 there was an increase with the results of the percentage achievement of 80.33% with very good developing criteria (BSB).

**Keywords:** Feeling Board Media, Social Emotional

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan sosial emosional pada anak dengan media papan perasaan di PAUD Harapan Desa Baru Kecamatan Ilir Talo. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga Classroom action research dengan prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di PAUD Harapan yang berjumlah 15 orang anak. Penelitian dilaksanakan dua siklus dua pertemuan. Analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan presentase. Hasil peningkatan perkembangan sosial emosional pada anak dengan papan perasaan di PAUD Harapan pada siklus 1 pertemuan ke I dengan presentase 34,66%, di siklus ke 1 pertemuan ke 2 dengan presentase 45,66%, siklus ke 2 pertemuan ke 1 dengan presentase 61,66% dan siklus 2 pertemuan ke 2 dengan presentase 80,33%. Kesimpulan penelitian bahwa menggunakan media papan perasaan dapat meningkatkan perkembangan sosialisasi pada anak di PAUD Harapan Desa Baru, terbukti pada siklus 2 pertemuan Ke 2 terjadi peningkatan dengan hasil persentase pencapaian sebesar 80,33% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

**Kata Kunci:** Media Papan Perasaan, Sosial Emosional

### Pendahuluan

Salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan sosial emosional yaitu perkembangan tingkah laku dan emosi anak agar dapat menyesuaikan diri dengan aturan dalam masyarakat. Perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan berperilaku di lingkungan masyarakat dan kemampuan mengendalikan emosi amarah, kecemasan, lesedihan, kenakalan dan lain sebagainya. Kemampuan seperti ini tentunya tidak langsung muncul begitu saja pada anak usia dini, akan tetapi perlu upaya yang harus dilakukan sejak dini (Dahlan, 2019).

Upaya untuk melatih kemampuan perkembangan sosial emosional anak usia dini membutuhkan program khusus berupa bimbingan yang dimana melibatkan peran orang tua,

lingkungan serta lembaga pendidikan. Kemampuan sosial emosional anak berlangsung secara bertahap melalui proses modeling (peniruan, dan penguatan. Anak akan cenderung bersikap persis seperti orang-orang disekitarnya. Hal ini dikarenakan dalam usia dini, anak adalah peniru yang sangat hebat. Sehingga peran orang tua ataupun pendidik sangat penting sebagai sebuah model atau contoh bagi anak-anak dalam berperilaku dan bersikap. Pentingnya mengembangkan perkembangan sosial emosional anak perlu dilakukan sejak dini untuk menyiapkan anak dalam hidup dan bersosialisai bersama orang lain di lingkungan masyarakat yang berguna untuknya sampai dewasa nanti. Karena, di kemudian hari anak akan hidup bersosialisai di masyarakat, sekolah, tempat kerja, dan bahkan kehidupan pernikahannya nanti.

Menurut Chayadi (2019) menuturkan bahwa media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi pada diri siswa.

### **Kajian Teori**

Menurut Susilawati (2021) perkembangan sosial adalah kemampuan individu untuk berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain . Emosi yang berkaitan dengan proses sosial dapat muncul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi sosial antara individu kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan tuntutan sosial yang berlaku dengan mengekspresikan emosi sedih, senang, marah terhadap peristiwa diluar dirinya. Perkembangan sosial emosional anak harus selalu diperhatikan. Selain untuk mengetahui tumbuh kembang anak, ternyata juga berfungsi untuk meminimalisasi adanya ketidaknormalan pada perkembangan anak. Perkembangan tersebut bervariasi sesuai dengan usia anak yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku anak ketika menginjak dewasa. Maka dari itu, sedini mungkin orang tua harus mengenali permasalahan apa saja yang menyangkut emosional anaknya.

Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 4-5 Tahun adalah : a. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, seperti anak mau menerima tugas yang diberikan. b. Menunjukkan sikap percaya diri, seperti mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan suara lantang dan percaya diri menunjukkan karya. c. Memahami peraturan dan disiplin, seperti anak terbiasa mengembalikan alat/benda pada tempat semula, dan dapat mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah. d. Mau berbagi, menolong dan membantu teman anak mau meminjamkan alat tulis/mainan kepada temannya, dan anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan rumah. e. Menghargai keunggulan orang, seperti anak suka memuji karya orang lain, dan menghargai karya orang lain. f. Menunjukkan rasa antusiasme dalam melakukan permainan komperatif secara positif. Anak dapat menunjukkan sikap antusias dalam menyelesaikan tugasnya dan anak dapat menghargai karya orang lain. g. Memiliki rasa empati.

Permainan papan seperti catur, monopoli, ular tangga, scrabble dan lain-lain ternyata mempunyai banyak manfaat luar biasa bagi perkembangan kecerdasan anak. Sebuah permainan pasti memiliki sifat menyenangkan akan tetapi hanya menyenangkan, anak juga dapat mengasah keterampilan dan anak bisa membiasakan perilaku bekerjasama yang baik. Menurut Kustiawan (2016) manfaat permainan papan bagi anak ada 4 hal yaitu: a. Meningkatkan interaksi social, b. Mengasah keterampilan. c. Mengenal pelajaran hidup, d. Kemampuan pemecahan masalah. Dengan perpaduan media dan permainan papan dapat menghasilkan media pembelajaran yang berisikan pesan atau informasi serta dapat merangsang pikiran dan perasaan siswa selama pembelajaran. Karena media ini termasuk alat



permainan maka siswa akan termotivasi dalam melakukan permainan, walaupun yang sebenarnya mereka lakukan adalah kegiatan belajar sambil bermain. Media papan perasaan adalah suatu alat yang dibuat berbentuk papan lingkaran yang diberi gambar emoji seperti marah, senang, sedih, tertawa, kesal, cemburu yang digunakan untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran serta minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media papan meliputi: papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnet dll (Kustiawan, 2016).

Media PANPERS adalah sebuah media pembelajaran sosial emosi yang dikembangkan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak dan mempermudah siswa selama pembelajaran pengenalan sosial emosional. Media ini merupakan media papan permainan yang berisikan misi disertai papan petak dalam jalur permainan yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok siswa. Media Papan perasaan merupakan media alat permainan edukatif yang dikembangkan dengan tujuan untuk membelajarkan dan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menarik minat siswa. Media ini berisikan materi tema peduli terhadap makhluk hidup subtema ayo cintai lingkungan. Media pembelajaran papan perasaan berisi berbagai gambar ekspresi yang bisa mewakili perasaan yang sedang anak rasakan, contohnya seperti perasaan senang, marah, sedih, atau bahkan perasaan biasa saja yang bisa mewakili apa yang sedang anak rasakan saat itu. Selain itu dalam media papan perasaan ini juga berisi mengenai gambar-gambar yang menggambarkan kecerdasan emosional dalam sehari-hari. Media papan perasaan juga dirancang dengan semenarik mungkin sehingga anak-anak senang saat menggunakannya. Dan papan perasaan dapat digunakan secara bergantian dan tentunya perlu dibantu oleh guru.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa ada beberapa ahli yang mengemukakan penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, Acting/pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan Ke I persentase untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak dengan presentase 34,66% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Sehingga tindakan dilanjutkan dengan siklus I pertemuan ke II. Adapun hasil tindakan siklus I pertemuan ke II presentase mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak dengan presentase 45,66% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Sehingga tindakan dilanjutkan dengan Siklus II pertemuan ke I presentase mengembangkan perkembangan sosial emosional anak pada anak dengan presentase 61,66% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus ke II pertemuan ke II mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak dengan presentase 80,33%, dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSH) dimana presentase disiklus ke II pertemuan ke II sudah optimal sesuai dengan kriteria keberhasilan 75%-100% maka penelitian dihentikan di siklus II pertemuan ke II.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Media Papan Perasaan (PTK di PAUD Harapan Desa Baru Kecamatan Iilir Talo)”, maka dapat disimpulkan dengan adanya peningkatan persentase perkembangan sosial emosional pada anak, dari tindakan sebelum sampai dengan siklus II pertemuan ke II yakni: Siklus I pertemuan I anak masih berada di kriteria Mulai Berkembang dengan presentase 34,66% dengan rentang nilai 25%-49,99%, pada siklus ke I pertemuan ke II anak masih berada di kriteria Mulai Berkembang dengan presentase 45,66% dengan rentang nilai 50%-74,99%, di siklus ke II pertemuan ke I peningkatan signifikan terlihat dengan presentase 61,66% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan dengan rentang nilai 50%-74,99%, dan di siklus ke II pertemuan ke II peningkatan signifikan terlihat dengan presentase 80,33% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik dengan rentang nilai 75%-100% dan penelitian dikatakan berhasil. Oleh karena itu, media papan perasaan merupakan media yang dirasa lebih efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini.

## Daftar Pustaka

- Abd. Malik Dachlan dkk (2019) *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto (2016) menyebutkan bahwa “Jenis metode pengumpulan
- Arikunto, Suharsimi (2011) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T.K., Tahrim, T., & Anwari, A.M. (2021) *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Kustiawan, Usep (2016) *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Nabilah, Lulu, And Huda Huda (2021) *Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Kooperatif Di Taman Kanak-Kanak Permata Bunda Desa Teluk Leban Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi*. Diss. Uin sulthan thaha saifuddin jambi,.
- Nefri Anra Saputra (2020) *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Ratna, P. W (2020) Cara Mendidik Anak. Parenting.
- safira riski Ajeng (2020) *Media pembelajaran anak usia dini*, (jawa barat: caremedia communication,).
- Shofia Maghfiroh and Dadan Suryana (2021) Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 .
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilawati Okta Wiwik (2021) *Perkembangan Sosial AUD Berbasis Karakter*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Susanti, Susi, Yusria Yusria, and Achmad Fadlan (2019) *Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak Melalui Pembelajaran Kelompok Di TK Al-Mumtaz*. Uin sulthan thaha saifuddin jambi,